SENNDIKA: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan
Vol. 2, No. 1, Juni 2025, hlm. 826-831
e-ISSN: 3089-5014

Analisis Kesalahan Kohesi Gramatikal dan Koherensi dalam Teks Eksposisi dan Strategi Koreksi

Ulfiana[1)]
Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

Merry Lapasau[2)]
Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

Hanna Sundari[3)]
Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

anaulfi320@gmail.com[1)], Merry.Lapasau@unindra.ac.id[2)],
hanna.sundari@unindra.ac.id[3)]

Abstract
This research aims to identify and determine errors in grammatical cohesion and coherence in the exposition texts of class X private vocational school students in Bogor City. The method used is descriptive qualitative. Meanwhile, there search technique used is data analysis technique, namely the researcher uses data in the form of written tests, questionnaires, data reduction, and drawing conclusions. Researchers found errors in grammatical cohesion and coherence in the exposition tests of class X students at private vocational schools in Bogor City. These include errors in theuse of grammatical cohesion, endophoric references, exophoric references, conjunctions, substitutions, and ellipsis or omissions, and errors in theuse of coherence, namely joint coherence, comparative coherence, and exemplary coherence. Based on the data recapitulation, it is known that there were 62 data on grammatical cohesionerrors and 6 data on coherence errors in the exposition texts of class 12%, conjunction errors: 28 findings 45%, substitution errors: 12 findings 19%, and ellipsis errors: 3 findings 5%, as well as findings of coheren cecoherence errors: 1 data 17%, comparison coherence errors: 3 data 50%, and sampling coherence errors: 2 data 33%. Peercorrection strategies in understanding errors in grammatical cohesion and coherence have a positive impact and can improve understanding, recognition and improvement of texts in students' writing.
Keywords: *Error Analysis, Grammatical Cohesion, Coherence, Correction Strategy*

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui kesalahan kohesi gramatikal, koherensi dan strategi koreksi dalam teks eksposisi siswa kelas X SMK Swasta di Kota Bogor. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sementara teknik penelitian yang digunakan adalah teknik analisis data, yaitu data berupa tes tulis, angket, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti menemukan kesalahan kohesi gramatikal dan koherensi dalam tesk eksposisi siswa kelas X SMK Swasta di Kota Bogor. Diantaranya teks kesalahan kohesi gramatikal referensi endofora, referensi eksofora, konjungtor, substitusi, dan elipsis atau penghilangan, dan kesalahan penggunaan koherensi, yaitu koherensi kebersamaan, koherensi perbandingan, dan koherensi pemercontohan. Berdasarkan rekapitulasi data diketahui, bahwa terdapat temuan 62 data kesalahan kohesi gramatikal dan 6 data kesalahan koherensi pada teks eksposisi siswa kelas X SMK Swasta

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

yaitu SMK Nurul Hidayah 1. Dalam kesalahan kohesi gramatikal referensi endofora: 12 temuan 19%, kesalahan referensi eksofora: 7 temuan 12%, kesalahan konjungtor: 28 temuan 45%, kesalahan substitusi: 12 temuan 19%, dan kesalahan elipsis: 3 temuan 5%, serta temuan kesalahan koherensi kebersamaan: 1 data 17%, kesalahan koherensi perbandingan: 3 data 50%, dan kesalahan koherensi pemercontohan: 2 data 33%. Strategi koreksi teman sejawat dalam pemahaman kesalahan kohesi gramatikal dan koherensi berdampak positif dan dapat meningkatkan pemahaman, pengenalan dan perbaikan teks pada tulisan peserta didik.
Kata Kunci: Analisis Kesalahan, Kohesi Gramatikal, Koherensi, Strategi Koreksi

PENDAHULUAN

Menulis dipahami sebagai salah diantara aspek dari keterampilan berbahasa disamping kompetensi untuk membaca, menyimak, maupun berbicara. Setiap aspek tersebut terkorelasi erat satu sama lain sehingga sulit untuk dipisahkan. Sejalan dengan pernyataan Tarigan (dalam Audina dkk., 2023: 7)mengenai menulis dimana bentuk dari kemampuan bahasa diaplikasikan dalam aktivitas komunikasi melalui perantara tanpa adanya interaksi langsung dari penulis dengan pembaca pada berbagai jenis atau karya kepenulisan.Pada sub pelajaran bahasa Indonesia, kompetensi menulis menjadi unsur penting dalam rencana pembelajaran atau silabus bahasa Indonesia pada tingkat SMA/MAN/SMK dengan memuat sejumlah narasi guna dikonversi ke dalam materi ajar; contoh nya yakni teks eksposisi.Teks tersebut mencakup tajuk karangan ditujukan guna menginformasikan, memahami, memberikan uraian ataupun menjelaskan sesuatu (Finoza, 2007:224).Tedjo (2006:42) menjelaskan narasi eksposisi sebagai kesatuan jenis wacana dimana berusaha memetakan permasalahan maupun objek studi guna meningkatkan pengetahuan maupun persepsi dari pembaca.

Pada saat menulis teks eksposisi tidak jarang siswa mendapatkan masalah yang dihadapi. Seperti kurangnya latihan menulis yang dilakukan oleh siswa, kurangnya ide dan gagasan menjadi tulisan dan kurangnya minat menulis dari siswa dan lainnya. Piet S. Corder (dalam Soraya Grabiella Dinamika, 2022: 2) menyatakan bahwa membuat kesalahan itu penting, karena merupakan bagian dari proses pembelajaran itu sendiri. Setelah peneliti melakukan sesi dengan guru bahasa Indonesia pada lokasi objek studi yakni SMK Swasta di Kota Bogor siswa memiliki kesulitan atau masalah yaitu kesulitan menentukan tema, adanya rasa bosan dan malas dalam menulis karena guru menggunakan metode pembelajaran yang sama setiap menugaskan siswa menulis teks, dan kurangnya penguasaan terhadap kaidah bahasa dan penghubung antar kalimat.Hasil tersebut didukung oleh penelitian Sdjai dalam Diah Dwi Kurniyati (2012:22) mengenai faktor-faktor kesalhan.Selain itu, suatu teks yang baik adalah teks yang apabila dilihat dari segi hubungan bentuk dan strukturnya bersifat kohesif dan dilihat dari segi hubungan makna atau struktur batinnya bersifat koheren lalu tulisan teks terhindar dari banyaknya kesalahan-kesalahan yang ditulis oleh penulis.Koheasi dipahami sebagai keselarasan bentuk dengan sistematis dimana menghasilkan satu keterkaitan sintaksis (Mulyana, 2005:26). Secara umum,kohesi terdiri dari dua kategori yakni gramatikal mencakup referensi, substitusi, elips, serta konjungsi; leksikal mencakup pengulangan maupun kolokasi (Halliday dan Hassan dalam Arifin, dkk., 2018:46). Kombinasi tuturan ditinjau dari bentuk atau strukturnya

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

disebut koherensi gramatikal. (Sumarlan, 2009:40). Dalam menulis teks tersebut terdapat sejumlah kaidah maupun ketentuan mengenai kepaduan yang utuh. Pada praktiknya, ditemukan banyak siswa/i belum maksimal ketika membuat karangan menulis dari teks eksposisi, sebagaimana dilakukan oleh siswa/i SMK Swasta di Kota Bogor khususnya kelas X. Salah diantara strategi efektif diaplikasikan yakni strategi koreksi teman sejawat, strategi ini merupakan teknik pembelajaran kolaboratif di mana para siswa saling tukar tulisan yang sudah dituangkan dalam bentuk teks dan saling memberikan *feedback* antar teman dan bertujuan guna melakukan evaluasi maupun revisi pada pemeriksaan tulisan satu sama lain. Strategi teman sejawat terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa (Sari & Setyonegoro, 2023: 440-446).Koherensi merupakan pertalian maupun jalinan dari setiap kata maupun kalimat terdapat pada teks (Eriyanto, 2001: 242). Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, terdapat penelitian terlebih dahulu untuk memperoleh pandangan lain dalam penyusunannya, penelitian Ahmad Ubaedi (2013) dalam tesisnya yang membahas analisis kohesi leksikal serta gramatikal termasuk koherensi pada teks diskusi dilakukan siswa SMP, yang membedakan ialah sasaran dan analisis kesalahan berbahasanya. Penelitian Rizky Amalia Sari (2024) dalam tesisnya yang membahas mengenai kesalahan morfologi perbedaannya pada letak analisis kesalahan berbahasa dan lainnya. Dari penelitian sebelumnya membuat tulisan dan penelitian penulis memberikan kebaharuan untuk referensi terkait.

METODE

Metode deskriptif kualitatif diplikasikan pada penulisan studi penulis. Metode deskripsi kualitatif merupakan teknik yang mendeskripsikan lebih lanjut temuan penelitian terkait bahasa dengan mendokumentasikan penggunaan bahasa selangkah demi selangkah. Dengan menggunakan deskripsi verbal dan linguistik dalam latar yang unik dan alami, metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu fenomena mengenai apa yang dialami responden penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik. (Moleong, 2013:6). Metode deskriptif kualitatif dipilih meninjau studi penulis berusaha memberi deskripsi analisis kesalahan kohesi gramatikal serta koherensi pada teks eksposisi siswa serta strategi koreksi dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia SMK Kelas X.

HASIL DAN PEMBAHASAN

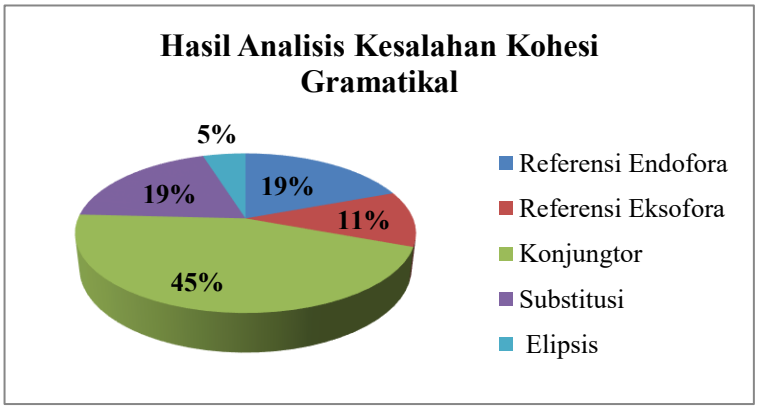
Hasil

Data yang ditemukan, yaitu kesalahan kohesi gramatikal, koherensi serta strategi koreksi teman sejawat pada teks eksposisi siswa kelas X SMK Nurul Hidayah 1. Penelitian akan diberikan analisis dan pembahasan mengenai kesalahan kohesi gramatikal yang berupa referensi endofora, referensi eksofora, konjungtor, substitusi, dan penghilangan (elipsis) dan koherensi serta strategi koreksi yang tepat digunakan dalam teks eksposisi kelas X SMK Nurul Hidayah 1.

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Temuan Kesalahan Kohesi Gramatikal dalam Teks Ekposisi

Kategori Kesalahan	Jenis Kesalahan Kohesi Gramatikal	Jumlah Kesalahan	Presentase
Kohesi gramatikal	Referensi Endofora	12	19%
	Referensi Eksofora	7	12%
	Konjungtor	28	45%
	Substitusi	12	19%
	Elipsis	3	5%
Total		62	100%



Gambar 1. Analisis Kesalahan Kohesi Gramatikal

Pembahasan

Berdasarkan kedua diagram tersebut, dipahami temuan yakni kuantitas dari kesalahan kohesi gramatikal dalam narasi eksposisi pada siswa/i X SMK Nurul Hidayah 1. Temuan studi menguraikan hasil analisa darikesalahan kohesi gramatikal dan koherensi dari teks eksposisi ditulis oleh partisipan studi berdasarkan keseluruhan data analisa.Melihat data pada *chart* tersebut, ditemukan sejumlah 62 data dari analisa merupakan kesalahan kohesi gramatikal dengan rincian kesalahan kohesi gramatikal referensi endofora berjumlah 12 data setara kontribusi 19%, kemudian kesalahan kohesi gramatikal referensi eksofora sebanyak 7 data yang dipersentasekan menjadi 12%, lalu kesalahan kohesi gramatikal konjungtor sebanyak 28 data yang dipersentasekan menjadi 45%, berikutnya kesalahan kohesi gramatikal substitusi sebanyak 12 data yang dipersentasekan menjadi 19%, dan yang terakhir kesalahan kohesi gramatikal elipsis sebanyak 3 data yang dipersentasekan menjadi 5%. Adapun jumlah keseluruhan kesalahan koherensi yang dianalisis tidak banyak ditemukan, yaitu 6 data yang ditemukan, dengan 1 kesalahan kohesi kebersamaan yang dipersentasekan menjadi 17%, 3 data kesalahan koherensi perbandingan yang dipersentasekan menjadi 50%, dan 2 sata kesalahan koherensi pemercontohan setara dengan nilai persentase 33%.

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Merujuk dari temuan analisa kesalahan pada teks eksposisi partisipa penelitian, ditemukan yakni 62 data kesalahan kohesi gramatikal dan 6 data kesalahan koherensi. Temuan analisis menjelaskan yakni kesalahan kohesi gramatikal paling banyak yakni kesalahan konjungtor berjumlah 28 data. Dan kesalahan koherensi terbanyak, yaitu kesalahan koherensi perbandingan sebanyak 3 data. Adapun hasil dari koreksi teman sejawat menunjukkan bahwa peserta didik mampu memahami kesalahan, mengenali kesalahan, dan memperbaiki kesalahan pada teks eksposisi yang mereka koreksi atau buat sendiri. Peserta didik dapat memberikan tanda pada kesalahan yang ada dalam tulisan teks teman mereka yang dibuat sebelumnya. Sementara itu peserta didik yang menerima pemahaman, saran, dan koreksi dari teman sejawatnya mampu memperbaiki kesalahan yang dibuat dengan baik dan tepat, walaupun dalam perbaikannya terdapat sejumlah siswa/i merasa kebingungan juga malu bertanya mengenai kesalahan kohesi gramatikal dan koherensi dalam teks yang telah dibuat, tetapi mereka mampu paham dengan tenang dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

SIMPULAN

1. Hasil kesalahan kohesi gramatikal pada teks eksposisi siswa kelas X SMK Nurul Hidayah 1. Kesalahan kohesi gramatikal ditemuakan sebanyak 62 temuan data, yang paling banyak ditemukan pada teks eksposisi siswa kelas X adalah kesalahan kohesi gramatikal konjungtor sebanyak 28 dengan 45% temuan data dan total kesalahan yang paling sedikit ialah kesalahan kohesi gramatikal elipsis atau penghilangan sebanyak 5 data dengan jumlah 5% temuan.
2. Dalam hasil analisis kesalahan koherensi peneliti hanya menemukan tiga jenis kesalahan koherensi pada teks eksposisi siswa yaitu kesalahan koherensi kebersamaan, koherensi perbandingan dan koherensi pemercontohan. Kesalahan koherensi ditemukan sebanyak 6 temuan data, paling banyak ditemukan pada teks eksposisi siswa kelas X adalah kesalahan koherensi perbandingan sebanyak 3 temuan data dengan 50 %, dan total kesalahan yang paling sedikit ialah kesalahan koherensi pemercontohan sebanyak 1 data dengan 17% temuan.
3. Hasil dari koreksi teman sejawat menunjukkan bahwa peserta didik mampu memahami kesalahan, mengenali kesalahan, dan memperbaiki kesalahan pada teks eksposisi yang mereka koreksi atau buat sendiri. Strategi pengajaran berbasis kesalahan secara spesifik dapat membantu siswa dalam meningkatkan kualitas tulisan yang dibuat Setyawati (dalam Soleh, dkk. 2015:155).
4. Implikasi strategi koreksi teman sejawat terhadap kesalahan kohesi gramatikal dan koherensi ialah meningkatkan interaksi antar siswa, meningkatkan keterampilan menulis siswa, dan untuk guru dapat membuat modul ajar yang efektif.

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zaenal dkk. (2018). Wacana Transaksional dan Interaksional. Jakarta: Pustaka Mandiri.

Audina, F., Syahira, F., Maharani, F., Muzdalifah, R., & Ramasari, P. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Morfologi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Analisis Kesalahan Berbahasa*, *6*(1), 1–7.

Diah, D.K. (2012). Analisis Kesalahan Kohesi dan Koherensi Paragraf pada Karangan Siswa Kelas X. *Jurnal Penelitian*, 12-54.

Eriyanto. (2001). Analisis Wacana: Pendekatan Baru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Finoza, S. (2007). Struktur Teks Eksposisi Analisis terhadap Cerpen Anak. *Jurnal Bahasa Indonesia*, 224.

Indihadi, D. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa. *analisis berbahasa* (pp. 1–94).

Moleong. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana. (2005). *Kajian Wacana: Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta. Tiara Wacana.

Sari, F. P., & Setyonegoro, A. (2023). Analisis Penggunaan Teknik Koreksi Teman Sejawat Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi. *Analisis Teknik Koreksi Teman Sejawat*, *Koreksi teman sejawat*, 440–446. https://doi.org/10.26858/indonesia.v4i3.46122

Sari, Rizky A. (2024). Analisis Kesalahan Morfologi dan Strategi Koreksi dalam Penulisan Teks Deskripsi serta Implikasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus pada Siswa Kelas VII) SMP Negeri Haurgeulis. *Jurnal Bahasa Indonesia: Jakarta.*

Soleh, dkk. (2015). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Skripsi Mahasiswa Pbi Ikip Pgri Madiun Tahun Akademik 2013/2014. *Widyabastra, 3(2), 138.http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/widyabastra/article/view/2111.*

Sumarlan. (2009). *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta. Pustaka Cakra..

Tarigan, Henry Guntur. (2009). *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.

Tedjo, T. (2007). Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas X MAN 2 (Tesis). *Jurnal Bahasa Indonesia*, 42.

Ubaedi, A. (2023). Analisis Kohesi Leksikal, dan Kohesi Gramatikal serta Koherensi dalam Teks Diskusi Siswa SMP Kelas IX (Studi Kasus di SMP Negeri Jakarta Timur). *Jurnal Bahasa Indonesia: Jakarta.*

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License